

**STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK BRI SYARIAH  
(PERBANKAN SYARIAH) DENGAN BANK BRI  
(PERBANKAN KONVENSIONAL)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Oleh :**

**EGA ELMIRA DARTON**

**B200140122**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2020**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan  
judul:

**STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK BRI SYARIAH  
(PERBANKAN SYARIAH) DENGAN BANK BRI (PERBANKAN  
KONVENSIONAL)**

Yang di susun Oleh :  
**EGA ELMIRA DARTON**

**B200140 122**

Penandatangan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi  
syarat untuk di terima.

Surakarta, 22 Juli 2020  
Pembimbing utama



**(Drs. Wahyono MA, Akt.)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK BRI SYARIAH  
(PERBANKAN SYARIAH) DENGAN BANK BRI (PERBANKAN  
KONVENSIONAL)**

**Yang ditulis oleh:  
EGA ELMIRA DARTON  
B200140122**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada 3 Juli 2020**

**Dan dinyatakan memenuhi syarat  
Dewan Penguji**

**Penguji I : Drs, Wahyono Ma, Akt**

(.....)

**Penguji II : Fauzan SE, M,Si**

(.....)

**Penguji III : Andy DBB, SE, M,Si, Ph,D**

(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**(Dr. Syamsudin, MM)**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan siap bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 3 Mei 2021

Penulis



**EGA ELMIRA DARTON**

**B200140 122**

# **STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK BRI SYARIAH (PERBANKANSYARIAH) DENGAN BANK BRI (PERBANKAN KONVENSIONAL)**

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan mendapatkan bukti empiris tentang perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BRI selama periode 2017-2019. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari CAR, LDR, ROA, ROE, dan BOPO. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan Syariah dan Konvensional yang Go Publik. Sampel yang digunakan yakni Bank Syariah yaitu Bank BRI Syariah dan Bank Konvensional yaitu bank BRI. Adapun teknik penentuan Sample dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini adalah *Mann-Whitney Test*. Hasil penelitian menurut uji statistik Mann-Whitney Test menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis rasio CAR, LDR, ROA, ROE dan BOPO terdapat perbedaan yang signifikan antara bank Syariah yaitu Bank BRI Syariah dan bank konvensional yaitu Bank BRI.

**Kata kunci :** Kinerja Keuangan , Rasio Keuangan, CAR, LDR, ROA, ROE, BOPO.

## **Abstract**

The purpose of this study is to examine and obtain empirical evidence about differences in financial performance between PT. BRI Syariah Bank and PT. BRI Bank during the 2017-2019 period. The financial ratios used in this study consisted of CAR, LDR, ROA, ROE, and BOPO. The population in this study is Sharia and Conventional banking companies that go public. The sample used is the Sharia Bank, BRI Sharia Bank and Conventional Bank, BRI Bank. The technique for determining the Sample in this study is the purposive sampling technique. The analytical tool used to prove the hypothesis in this study is the Mann-Whitney Test. The results of the study according to the Mann-Whitney Test statistic showed that the results of hypothesis testing of CAR, LDR, ROA, ROE and BOPO ratios were significant differences between Sharia banks namely BRI Sharia Banks and conventional banks namely BRI Banks.

**Keywords:** Financial Performance, Financial Ratios, CAR, LDR, ROA, ROE, BOPO.

## **1. PENDAHULUAN**

Perbankan di Indonesia memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian negara, antara lain sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang kekurangan dana, guna memperlancar lalu lintas pembayaran. Dengan adanya perusahaan perbankan di Indonesia akan membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya dan dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah perekonomian yang terjadi pada negara akhir-akhir ini. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan

masyarakatnya. Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal.

Bank BRI Syariah (BRI) merupakan bank yang mendasari prinsip syariah dalam kegiatan usahanya. BBS merupakan salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, sehingga kinerja BBS merupakan salah satu tolak ukur penilaian masyarakat akan kinerja bank syariah yang ada di Indonesia. Bank BRI sebagai bank konvensional yang lahir dari penggabungan empat bank BUMN yaitu Bank Exim, Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo). Penggabungan ini dilakukan oleh Bank Indonesia bertujuan agar kinerja Bank BRI lebih baik dan dapat membantu menstabilkan perekonomian.

Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sehingga dapat diukur prestasi suatu perbankan. Alat yang biasa yang digunakan untuk mengetahui kinerja tersebut adalah dengan menggunakan analisis rasio, yakni rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).

Teori ini menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara dua pihak atau lebih yang salah satu pihak disebut prinsipal (principal) yang menyewa pihak lain yang disebut agen (agent) untuk melakukan jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam hal ini pihak prinsipal mendelegasikan pertanggung jawaban atas decision making kepada agen. Prinsipal memberikan tanggung jawab kepada agen sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Wewenang dan tanggung jawab agen maupun prinsipal diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama. prinsipal mempekerjakan agen untuk melakukan tugas demi kepentingan prinsipal, termasuk dalam pendelegasian otoritas pengambilan keputusan. Kontrak tersebut seringkali dibuat berdasarkan angka laba bersih, sehingga dapat dikatakan bahwa teori agensi mempunyai implikasi terhadap akuntansi. Menurut Watts dan Zimmerman (1986) hubungan prinsipal dan agen sering ditentukan dengan angka akuntansi. Hal ini memicu agen untuk memikirkan bagaimana akuntansi tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk memaksimalkan kepentingannya. Salah satu bentuk tindakan yang dapat dilakukan agen adalah dengan melakukan manajemen laba.

Teori Signal (Signaling Theory) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi

antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Wolk et al, 2000).

## **2. METODE**

### **2.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif, yaitu penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diproses peneliti dari subyek berupa individu, organisasional industry atau prespektif yang lain. Studi ini dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian komparatif, yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini mengacu pada data berupa angka-angka sehingga dikategorikan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif.

### **2.2. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan Syariah dan Konvensional yang Go publik. Sampel yang digunakan yakni Bank Syariah yaitu Bank BRI Syariah dan Bank konvensional yaitu Bank BRI. Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling.

### **2.3. Metode Analisis Data**

Metode Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap data yang di miliki untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang akan di analisis. model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas yang di gunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik yang mempunyai kekuatan tinggi yakni Kolmogorov smirnov dengan menggunakan bantuan SPSS. Adapun kriteria dalam pengujian normalitas yaitu :

- a. Apabila nilai probabilitas ( $P$ )  $> 0,05$  , maka dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai probabilitas ( $P$ )  $< 0,05$  , maka dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Beda Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney merupakan pengujian untuk mengetahui apakah ada perbedaan nyata antara rata-rata dua populasi yang distribusinya sama, melalui dua sampel independen yang diambil dari kedua populasi.

Uji ini merupakan uji yang digunakan untuk menguji dua sampel independen ( Two Independent Sample Tests ) dengan bentuk data Ordinal.

Prosedur pengujian dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Susun kedua hasil Pengamatan menjadi satu kelompok sampel
2. Hitung jenjang/ rangking untuk tiap – tiap nilai dalam sampel gabungan
3. Jenjang atau rangking diberikan mulai dari nilai terkecil sampai terbesar
4. Nilai beda sama diberi jenjang rata –rata.
5. Selanjutnya jumlahkan nilai jenjang untuk masing-masing sampel.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dari analisis kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Independent t-Test CAR

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
CAR	Equal variances assumed	31,159	,000	3,391	22	,003	3,75667	1,10776	1,45931	6,05402	
	Equal variances not assumed			3,391	12,056	,005	3,75667	1,10776	1,34432	6,16902	

Sumber : Data sekunder yang telah di olah SPSS.

Hasil output tersebut menunjukkan Asymp.Sig (2-Tailed) sebesar 0,003 lebih besar dari 0,050. Perolehan ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR antara bank syariah dan bank konvensional.



Tabel 2. Hasil rasio rata-rata CAR

BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR BRI SYARIAH	12	25,2050	3,74825	1,08203
BRI	12	21,4483	,82231	,23738

Sumber : Data yang sudah di olah SPSS.

Dilihat dari rasio CAR rata-rata, bank syariah memiliki nilai sebesar 15,42% dan bank konvensional sebesar 9,58%. Tingginya rasio CAR bank syariah dari bank konvensional menunjukkan bahwa bank konvensional kurang unggul dalam menjaga kecukupan rasio modalnya. Tingginya rasio CAR bank syariah menunjukkan bahwa bank syariah mampu menjaga rasio permodalanya. Sehingga terdapat perbedaan yg signifikan rasio CAR pada Bank BRI Syariah dan Bank BRI.

Tabel 3. Hasil Uji Independent t-Test LDR

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
L	Equal variances assumed	3,088	,093	7,689	22	,000	13,87000	1,80395	17,61116 10,12884
D	Equal variances not assumed			7,689	14,404	,000	13,87000	1,80395	17,72893 10,01107

Sumber : Data sekunder yang telah di olah SPSS

Hasil output tersebut menunjukkan Asymp.Sig (2-Tailed) sebesar 0,000 lebih besar dari 0,050. Perolehan ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR antara bank syariah dan bank Konvensional.

Tabel 4. Hasil rasio rata-rata LDR

BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LDR BRI SYARIAH	12	77,7542	5,80554	1,67591
BRI	12	91,6242	2,31226	,66749

Sumber : Data Sekunder yang telah di olah SPSS

Dilihat dari rasio LDR rata-rata, bank syariah memiliki nilai sebesar 6,92% dan bank konvensional sebesar 18.08%. rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank syariah dan bank konvensional berbeda. Semakin tinggi rasionya

maka semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 5. Uji Mann Whitney test ROA, ROE, BOPO

	ROA	ROE	BOPO
Mann-Whitney U	,000	,000	,000
Wilcoxon W	78,000	78,000	78,000
Z	-4,161	-4,157	-4,158
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 <sup>b</sup>	,000 <sup>b</sup>	,000 <sup>b</sup>

Sumber : Data sekunder yang telah di olah SPSS

Hasil output tersebut menunjukkan Asymp.Sig (2-Tailed) ROA sebesar 0,000, ROE sebesar 0,000, dan BOPO sebesar 0,000 lebih besar dari 0,050. Perolehan ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3, H_4, H_5$  diterima yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR antara bank syariah dan bank konvensional.

Tabel 6. Rasio rata-rata ROA

	BANK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA	BRISYARIAH	12	6,50	78,00
	BRI	12	18,50	222,00
	Total	24		
ROE	BRISYARIAH	12	6,50	78,00
	BRI	12	18,50	222,00
	Total	24		
BOPO	BRISYARIAH	12	18,50	222,00
	BRI	12	6,50	78,00
	Total	24		

Sumber : Data sekunder yang telah di olah SPSS

Dilihat dari rasio ROA rata-rata, bank syariah memiliki nilai sebesar 6,50% dan bank konvensional sebesar 18,50%. Kemampuan bank BRI syariah dan bank BRI dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan total aset berbeda. Ini menunjukkan bahwa kemampuan kedua bank dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset berbeda. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan.

Dilihat dari rasio ROE rata-rata, bank BRI syariah memiliki nilai sebesar 6,50% dan bank BRI sebesar 18,50%. Kemampuan bank BRI syariah dan BRI dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan total Ekuitas berbeda. Ini menunjukkan bahwa kemampuan kedua bank dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat ekuitas berbeda. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan.

Dilihat dari rasio BOPO rata-rata, bank BRI syariah memiliki nilai sebesar 18,50% dan bank BRI sebesar 6,50%. dilihat dari nilai rata-rata rasio BOPO yang termasuk dalam tahun penelitian, hal ini menunjukkan bahwa Sehingga terdapat

pebedaan yang signifikan. dalam penelitian ini Bank BRI Syariah cenderung mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menjamin beban operasionalnya di bandingkan dengan Bank BRI. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan rasio BOPO pada Bank BRI Syariah dan Bank BRI

Tabel 7. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BRI

No	Rasio	Bank BRI Syariah	Bank BRI	Beda
1	CAR	25,2050	21,4483	3,7567
2	LDR	77,7542	91,6242	13,87
3	ROA	6,50	18,50	12
4	ROE	6,50	18,50	12
5	BOPO	18,50	6,50	12

Di lihat dari tabel di atas hasil analisis dari rasio rasio tersebut menunjukkan bahwa rasio kinerja keuangan bank BRI syariah dan bank BRI terdapat perbedaan yang signifikan selama periode 2017-2019.

#### 4. PENUTUP

##### 4.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai dengan 2019 dengan menggunakan Bank BRI Syariah dan Bank Konvensional sebagai sampel. jumlah observasi yang digunakan sebanyak 24 data. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dalam *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Nilai mean CAR antara Bank Konvensional dan Bank Syariah menunjukkan bahwa Bank BRI kurang unggul dalam menjaga kecukupan rasio modalnya. menunjukkan bahwa Bank BRI kurang unggul dalam menjaga kecukupan rasio modalnya. Tingginya rasio CAR Bank BRI syariah menunjukkan bahwa Bank BRI syariah mampu menjaga rasio permodalan.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dalam *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh Bank BRI syariah dan Bank BRI berbeda. Semakin tinggi rasionya maka semakin tinggi tingkat likuiditasnya.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dalam *Return On Asset (ROA)*. Kemampuan Bank BRI syariah dan Bank BRI dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan total Aset jauh berbeda. Ini menunjukkan bahwa kemampuan kedua bank dalam menghasilkan laba bersih

berdasarkan tingkat Aset berbeda. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan rasio ROA pada Bank BRI Syariah dan Bank BRI.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dalam *Return On Equity (ROE)*. Kemampuan Bank BRI syariah dan Bank BRI dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan total Ekuitas jauh berbeda. Ini menunjukkan bahwa kemampuan kedua bank dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat ekuitas berbeda. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan rasio ROE pada Bank BRI Syariah dan Bank BRI.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dalam *Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*. BOPO antara Bank Konvensional dan Bank Syariah menunjukkan bahwa dalam penelitian ini Bank BRI Syariah cenderung mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menjamin beban operasionalnya dibandingkan dengan Bank BRI. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan rasio BOPO pada Bank BRI Syariah dan Bank BRI.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan yang diambil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diajukan untuk peneliti selanjutnya adalah:

##### **1. Bagi Bank**

Bank harus lebih berhati-hati dan mempertimbangkan dengan matang dalam mengambil keputusan untuk mengelola kinerja keuangan.

##### **2. Investor**

Investor harus lebih berhati-hati dalam menyikapi pemberian bunga pada Bank Konvensional maupun bagi hasil pada Bank Syariah yang dibelakukan oleh suatu perusahaan perbankan.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama, tetapi dengan menambahkan variabel, subyek penelitian, sampel penelitian, dan periode penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adriyana Vynna, 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional*

Djumea. 2012. *Pertumbuhan Perbankan Konvensional*

- Fala, 2007. *teori signal penurunan laba yang akan terbalik pada masa yang akan datang*  
[http://: www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Jensen and Meckling, 1976. *Teori agncy*
- Kusuma, 2006. *Tujuan teori signaling kemungkinsn besar membawa dampak yang baik pada para pemakai laporan keuangan.*
- Nisviati Dan Andoko. 2013. *Study Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri (Perbankan Syari'ah) Dengan Bank Mandiri (Perbankan Konvensional)*. Cahaya Aktiva Vol.03 No.2, September 2013 Studi Komparasi Kinerja Keuangan Bank..... Halaman 109 – 122 ISSN : 2302 – 240X Online : [www.cahayasurya.ac.id/jurnal](http://www.cahayasurya.ac.id/jurnal) Nisviati, Wibowo.
- Putri, Fadah dan Endhiarto. 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syari'ah*. JEAM Vol XIV April 2015.
- Penman dan Zhang, 2002. *Konservatisme akuntani menerbitkan kebijakan akuntansi yang permanen.*
- Putri dan Dharma. 2016. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangann Antara Bank Konvensional dengan Bank Syari'ah, Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 2016.
- Sovia, Saifi Dan Husaini. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syari'ah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI yang Memiliki Bank Syariah Periode 2012-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 37 No. 1 Agustus 2016| administrasi bisnis. studentjournal.ub.ac.id 129.
- Watts dan zimmerman, 198. *Hubungan prinsipal akdan agen sering di tentukan dengan angka akuntansi.*
- Wolk et al, 2000. *Teori signal ketidak pastian prospek perusahaan yang akan datang..*
- Watts, 2003. *Understatemen aktiva bersih yang sistematik atau relatif permanen.*
- Yessi Fitri. 2014. *Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syari'ah Dengan Bank Konvensional Setelah Di Keluarkan Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. AKUNTABILITAS Vol. VII No. 3, Desember 2014 P-ISSN: 1979-858X Halaman 196 – 210.